

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN NYERI PINGGANG PADA PEDAGANG TEMPE DAN TAHU DI KELURAHAN GUNTUNG PAIKAT KOTA BANJARBARU TAHUN 2022

Novi Meiyana

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary Banjarmasin

E-mail: novimeiyana123@gmail.com/085245265138

ABSTRAK

Faktor yang menjadi risiko terjadinya penyakit keluhan nyeri pinggang yaitu faktor individu, pekerjaan dan faktor lingkungan. Berdasarkan hasil survey pendahuluan, 5 orang pekerja yang ditemui, 4 diantaranya mengeluhkan nyeri pinggang. Nyeri pinggang yang utamanya dirasakan setelah bekerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan keluhan nyeri pinggang pada pedagang tempe dan tahu di Kelurahan Guntung Paikat Kota Banjarbaru. Metode penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang tempe dan tahu yang berada di Kelurahan Guntung Paikat Kota Banjarbaru pada tahun 2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden dengan teknik *total sampling*. Uji statistic menggunakan uji *Chi Square Test*. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan usia dengan keluhan nyeri pinggang ($p = 0,003$), jenis kelamin ($p = 0,008$), masa kerja ($p = 0,023$) dan tidak ada hubungan indeks masa tubuh dengan keluhan nyeri pinggang ($p = 0,623$). Dengan kejadian nyeri pinggang pada pedagang tempe dan tahu di Kelurahan Guntung Paikat diharapkan menyesuaikan posisi saat bekerja sehingga posisi bekerja nyaman dapat meminimalisir resiko terjadinya nyeri pinggang.

Kata Kunci : usia, jenis kelamin, masa kerja, indeks massa tubuh, keluhan nyeri pinggang

ABSTRACT

Factors that are at risk of developing low back pain include individual factors, work and environmental factors. Based on the results of the preliminary survey, 5 workers were met, 4 of whom complained of low back pain. Low back pain which is mainly felt after work. The purpose of this study was to determine the factors associated with complaints of low back pain in tempe and tofu traders in Guntung Paikat Village, Banjarbaru City. This method design uses cross sectional. The population in this study were tempe and tofu traders in Guntung Paikat Village, Banjarbaru City in 2022. The number of samples in this study were 50 respondents using a total sampling technique. Statistical test using the Chi Square Test. The results of the analysis showed that there was a relationship between age and complaints of low back pain ($p = 0.003$), gender ($p = 0.008$), years of service ($p = 0.023$) and no relationship between body mass index and complaints of low back pain ($p = 0.623$). With the incidence of low back pain in tempe and tofu traders in the Guntung Paikat Village, it is hoped that they will adjust their position while working so that a comfortable working position can minimize the risk of low back pain.

Keywords: age, gender, years of service, body mass index, complaints of low back pain

- Nuswantari 2010. *Kamus Kedokteran Dorland*
- Manchikanti, L. S. (2014). Epidemiology of low back pain in Adults. *Neuromodulation*.
- Mas'idah, E. (2016) Analisa Manua Material Handling (MMH) dengan Menggunakan Metode Biomekanika untuk Mengidentifikasi Risiko Cidera Tulang Belakang (Musculoskeletal Disorder). *XLV(119)*, 37-56.
- Martoyo, Susilo. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPF
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Pradono, J. (2011). Faktor Berisiko yang Mempengaruhi Penyakit Tidak Menular di Jawa dan Bali. *Jurnal Kesehatan*, XXXI(3), 166-167.
- Pratiwi, dkk. 2011. Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keluhan Nyeri Punggung pada Penjal Jamu Gendong. *Jurnal promosi kesehatan Indonesia*. Volume 4. Nomor:1. Janari 2011.
- Riningrum, H. (2016). Pengaruh Sikap Kerja, Usia, dan Masa Kerja Terhadap Keluhan Subyektif Low Back Pain pada Pekerja Bagian Sewing Garmen PT. APAC INTI CORPORA Kabupaten Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Santoso, S. (2013). Kesehatan dan Gizi.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixes Methods).
- Sugiyono. (2019). Statistika untuk Penelitian.
- Sulaeman. (2015). Low Back Pain (LBP) pada Pekerja di Divisi Minuman Tradisional. *Jurnal Teknik Lingkungan*, XXI(2), 201-211.
- Suma'mur. (2012). Nyeri Kronis Pengobatan Baru Untuk Memeranginya. *Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*.
- Suma'mur, P. (2012). Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja (HIPERKES).
- Tarwaka. (2011). Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Produktivitas.
- Tarwaka. (2011). Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja. *Ergonomi*.
- Tarwaka. (2011). Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja.